

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING  
DITINJAU DARI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII  
MTSN 6 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**TAUFIQURRAHMAN  
NIM. 180205078  
Mahasiswi Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2024 M / 1446 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING  
DITINJAU DARI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII  
MTSN 6 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai beban studi untuk memperoleh gelar sarjana  
dalam Program Studi Pendidikan Matematika

Oleh:

**TAUFIQURRAHMAN**  
**NIM. 180205078**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Matematika

جامعة الرانيري

A R - RANIRY  
Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

**Dra. Hafriani, M.Pd**  
NIP. 196805301995032002

Pembimbing II,

**Cut Intan Salasiyah, S. Ag., M. Pd**  
NIP. 197903262006042026

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING  
DITINJAU DARI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII  
MTSN 6  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 12 Juni 2024 M  
5 Zulhijjah 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

**Dra. Hafriani, M.Pd.**

NIP. 196805301995032002

Sekretaris,

**Khairina, M.Pd.**

NIP. 198903102020122012

Penguji I,

**Dr. H. Nuralam, M.Pd.**

NIP. 196811221995121001

Penguji II,

**Cut Intan Salasiyah, S.Ag., M.Pd.**

NIP. 197903262006042026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Prof. Safrul Mulki, S.Ag., M.A, M.Ed, Ph.D.**

NIP. 197504021997031003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)

DARUSSALAM-BANDA ACEH  
Telp: (0651)755142, Fask: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYAWAN ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taufiqurrahman  
NIM : 180205078  
Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN 6 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Saya tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Darussalam, 12 Juni 2024  
Yang menyatakan

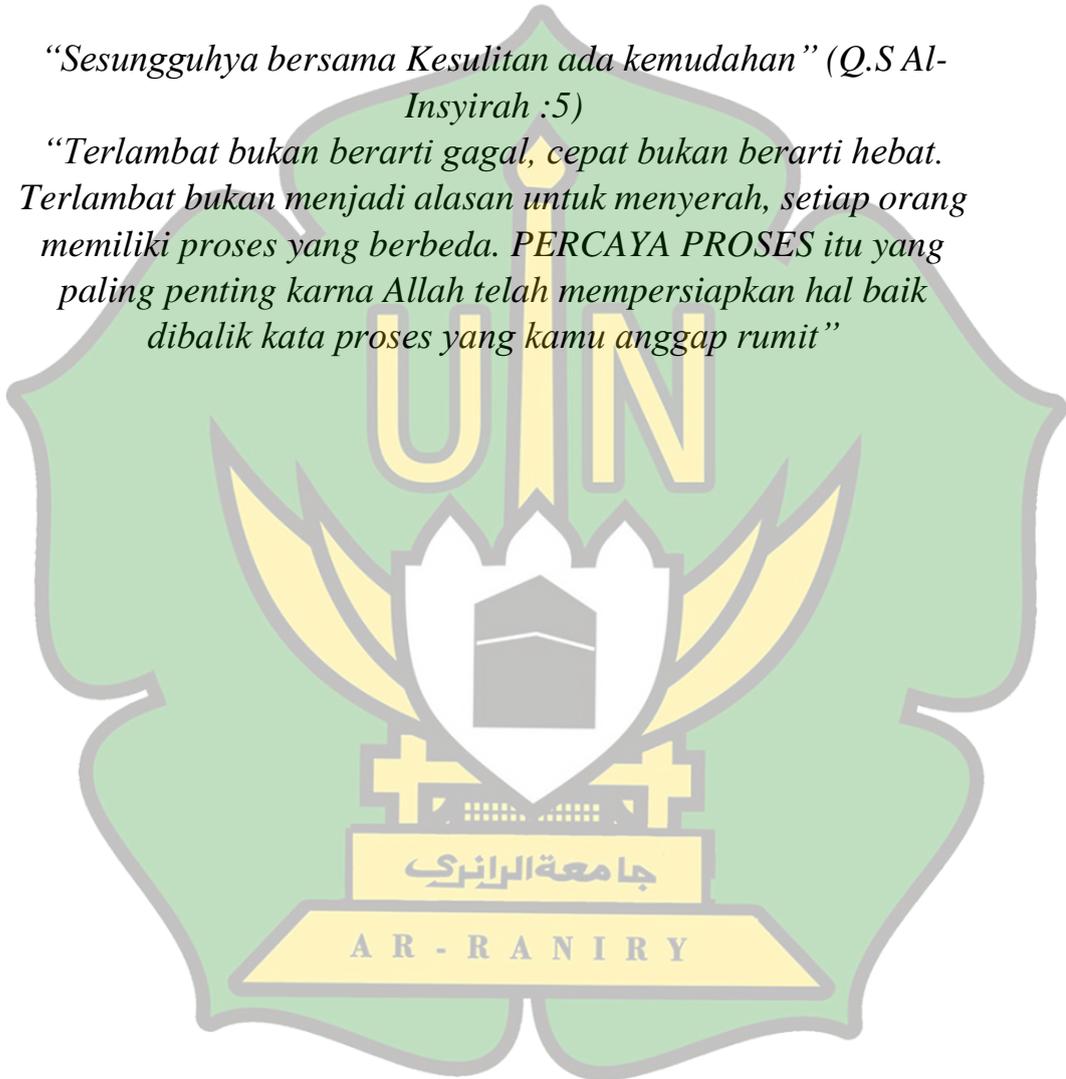


  
Taufiqurrahman  
NIM. 180205078

## MOTTO

*“Sesungguhnya bersama Kesulitan ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah :5)*

*“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting karna Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”*



## ABSTRAK

Nama : Taufiqurrahman  
NIM : 180205078  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN 6 Aceh Besar  
Tebal Skripsi : 144 halaman  
Pembimbing I : Dra, Hafriani M.Pd.  
Pembimbing II : Cut Intan Salasiyah, S. Ag. M.Pd.  
Kata Kunci : Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Namun, hasil belajar matematika siswa di sekolah masih belum optimal dikarenakan hasil belajar siswa masih berada di bawah nilai KKM, sehingga diperlukan suatu model yang dapat membantu siswa terlibat aktif dalam menemukan suatu konsep yaitu model pembelajaran *discovery learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran *discovery learning* dan perbandingan hasil belajar matematika siswa yang diterapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan hasil belajar matematika siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran *discovery learning*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian yang digunakan *quasi eksperimen*. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan *random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 6 Aceh Besar dengan sampel yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII-IV sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-I sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *one sample t-test* dan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran *discovery learning* terlihat dari hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,84 > 1,72$  dan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran *discovery learning* terlihat dari hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,14 > 1,68$ .

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji serta syukur sebanyak-banyaknya penulis panjatkan kehadirat Allah swt, dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN 6 Aceh Besar.”**

Penulis juga menyadari bahwa proposal skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra, Hafriani M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Cut Intan Salasiyah, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Vina Apriliani, M. Si. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama penulis mengikuti pendidikan.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. H. Nuralam, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan seluruh Dosen Pendidikan Matematika Universitas Islma Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan banyak ilmu selama penulis mengikuti pendidikan.
5. Ibu Lasmi, S.Si., M.Pd. dan Ibu Rafiqah S.Pd. yang telah bersedia menjadi validator instrumen pada penelitian ini.
6. Kepala MTsN 6 Aceh Besar beserta guru dan staf lainnya yang telah memberikan izin dan informasi kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Karimuddin dan Ibunda Nuraida Beserta keluarga besar yang senantiasa selalu memberi dorongan, nasihat, serta tak henti mendoakan kesuksesan penulis.

8. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah Bapak, Ibu, serta teman-teman berikan. Semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan ini. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian proposal ini, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran guna untuk membangun dan perbaikan pada masa mendatang. Sesungguhnya, penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah bapak, ibu, serta teman-teman berikan. Semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan ini, Insya Allah.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, bukan milik manusia, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk membangun dan perbaikan pada masa mendatang. Selanjutnya shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi penuntun setiap muslim.

Banda Aceh, 14 Maret 2024

Penulis,

Taufiqqurahman

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

### PERNYATAAN KEASLIAN

### MOTTO

**ABSTRAK**..... iv

**KATA PENGANTAR**..... v

**DAFTAR ISI**..... viii

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 6

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 7

D. Manfaat Penelitian..... 7

E. Definisi Operasional ..... 7

**BAB II LANDASAN TEORI** ..... 9

A. Pembelajaran Matematika ..... 9

B. Hasil Belajar ..... 15

C. Materi Bilangan Bulat ..... 18

D. Penelitian Terdahulu..... 27

E. Hipotesis Penelitian..... 30

**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 31

A. Jenis dan Desain Penelitian ..... 31

B. Populasi dan Sampel Penelitian..... 32

C. Instrumen Penelitian..... 33

D. Teknik Pengumpulan Data..... 36

E. Teknik Analisis Data ..... 37

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**..... 45

A. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... 45

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian ..... 46

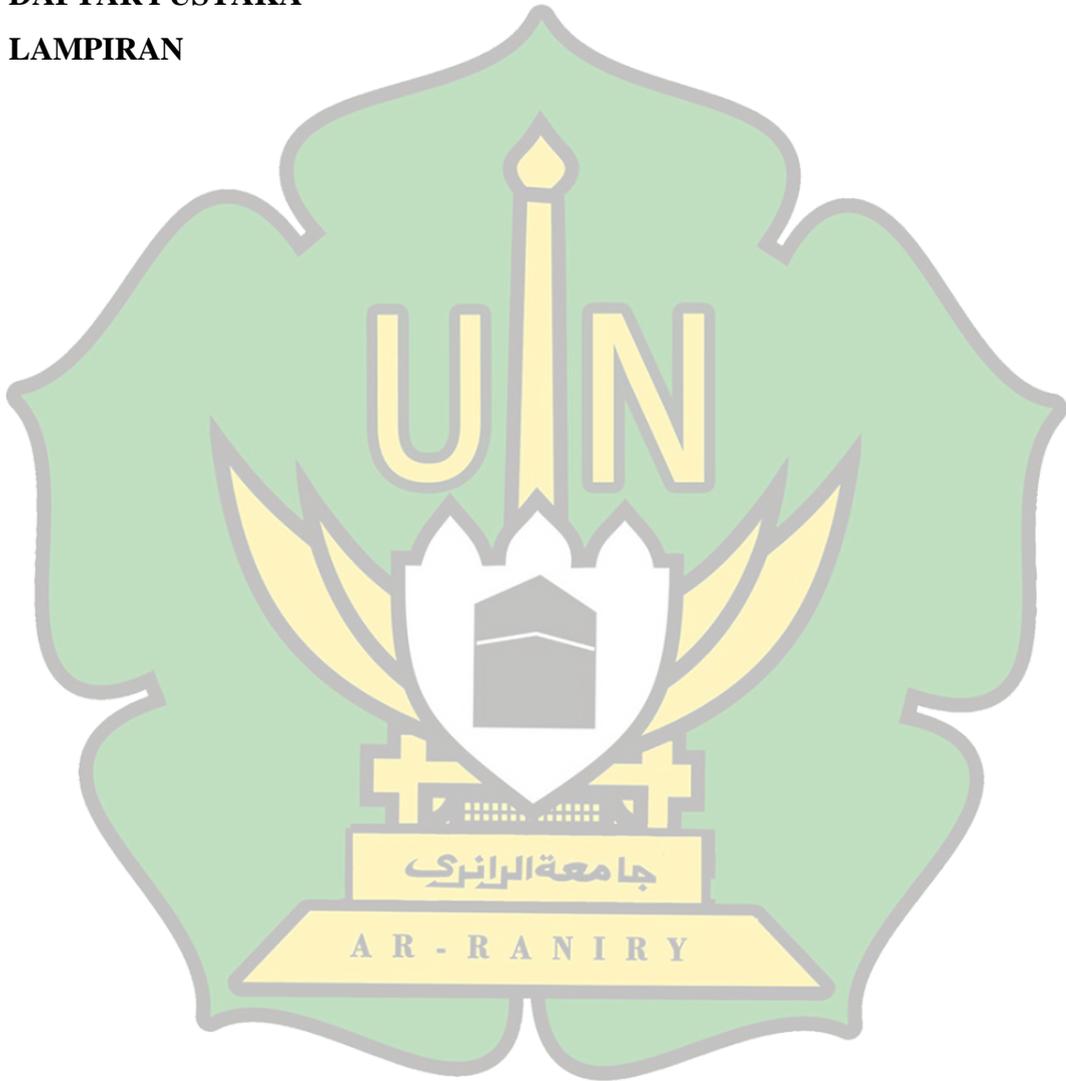
C. Deskripsi Hasil Penelitian ..... 70

**BAB V PENUTUP** ..... 76

A. Kesimpulan ..... 76  
B. Saran..... 76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	:Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Discoveri Learning</i> .....	28
Tabel 3.1	:Rancangan Penelitian .....	32
Tabel 3.2	:Kriteria <i>Gain Score</i> .....	39
Tabel 4.1	:Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	41
Tabel 4.2	:Nilai Awal dan Akhir Kelas Eksperimen .....	42
Tabel 4.3	:Nilai <i>Awal</i> dan Akhir Kelas Kontrol.....	44
Tabel 4.4	:Daftar Distribusi Frekuensi dari Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	46
Tabel 4.5	:Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 4.6	:Daftar Distribusi Frekuensi dari Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.7	:Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 4.8	:Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal ( <i>Pre-test</i> ) Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4.9	:Uji Normalitas Sebaran <i>pre-test</i> Kelas kontrol.....	58
Tabel 4.10	:Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir ( <i>Post-Test</i> ) Kelas Eksperimen .....	61
Tabel 4.11	:Uji Normalitas Sebaran <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	62

AR - RANIRY

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang berperan penting dalam menyongsong masa depan dan dunia kerja nantinya untuk berfikir dan berinisiatif serta melatih dalam menyelesaikan suatu permasalahan meskipun butuh waktu dan tenaga yang maksimal dalam penyelesaiannya.<sup>1</sup> Mengingat pentingnya matematika, maka setiap peserta didik harus mempelajari matematika agar tercapai tujuan pembelajaran matematika.

Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Kegiatan belajar merupakan proses peserta didik untuk mencapai berbagai macam keterampilan dan sikap dalam membentuk pribadi yang baik, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan banyak dipengaruhi oleh bagaimana sistem belajar yang diikuti oleh para siswa yang bersangkutan.<sup>2</sup>

Belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulang kembali materi yang telah dipelajari. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses belajar matematika, karena semakin tinggi perubahan yang dihasilkan, maka proses belajar matematika tersebut semakin efektif. Dengan demikian, keberhasilan seseorang dalam belajar matematika akan menghasilkan perubahan kemampuan berfikir kreatif dan memecahkan suatu masalah. Rendahnya hasil belajar matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun

---

<sup>1</sup> Sherlyane Hendri1 dan Ary Kiswanto Kenedi, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII SMP." *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, Agustus 2018, h. 10-24.

<sup>2</sup> Putri Lestari dan Adeng Hudaya, "Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII SMP PGRI 3 Jakarta." *Research and Development Journal Of Education*, Vol. 5, No. 1, Oktober 2018, h. 45-50.

luar diri peserta didik. Faktor penyebab hasil belajar matematika yang bersumber dari dalam diri peserta didik terutama kemampuan yang dimiliki serta beberapa faktor lain seperti motivasi, kreativitas, minat, sikap, ketekunan, kebiasaan belajar dan perhatian. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar matematika meliputi kualitas pengajaran, kurikulum, model pembelajaran, fasilitas, sumber belajar serta suasana belajar.

Hal tersebut berdasarkan hasil survei PISA (*Programme for International Students Assessment*) tahun 2022 yang menunjukkan bahwa dalam bidang matematika Indonesia berada pada posisi ke 68 dari 81 negara dengan skor rata-rata 366. Kemampuan matematis yang dinilai dalam PISA 2022 yaitu Merumuskan (*Formulating*), Menerapkan (*Employing*), Menafsirkan (*Interpreting*), dan Penalaran (*Reasoning*). Selain itu, sesuai dengan *framework* PISA 2022 dimana ketiga proses matematika yaitu merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan masih memiliki keterkaitan dengan kemampuan penalaran. Pada bagian penalaran Indonesia memperoleh skor 354 dibandingkan dengan rata-rata 473 poin di negara-negara OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*).<sup>3</sup> Maka, berdasarkan hasil survei PISA tersebut Indonesia masih tergolong rendah dalam kemampuan penalaran matematis.

Selain itu, berdasarkan hasil UN (Ujian Nasional) di tingkat SMP/MTs di salah satu provinsi yaitu Aceh menempati peringkat ke 33 dengan perolehan rata-rata 44,36 di bawah rata-rata nasional yaitu 51,84. Dari tingkat tersebut menunjukkan hasil UN (Ujian Nasional) pada tahun 2018/2019 di Aceh rerata nilai pada mata uji matematika adalah 38,79. Dari hasil rerata nilai tersebut dapat kita lihat bahwa nilai hasil belajar matematika masih rendah dibandingkan pelajaran lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> "PISA 2022: Mathematics Framework," accessed January 14, 2024, <https://pisa2022-maths.oecd.org/index.html>.

<sup>4</sup> Hasilun.puspendikbud.kemdikbud.go.id, *Laporan Hasil Ujian Nasional*, Juli 2019, diakses pada tanggal 20 November 2022 dari situs <https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/>

Faktor yang juga diduga menjadi akar penyebab masih rendahnya hasil belajar matematika adalah proses pembelajaran matematika yang lebih terpusat kepada guru bukan terpusat kepada peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu inovasi dalam pembelajaran matematika yang mampu meningkatkan potensi dan kemampuan peserta didik. Inovasi tersebut di antaranya guru menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, di antaranya yaitu model *discovery learning*.

Berdasarkan observasi peneliti di MTsN 6 Aceh Besar yang dipilih sebagai sekolah penelitian dengan alasan MTsN 6 Aceh Besar merupakan sekolah yang dirasa peneliti cocok untuk dilakukan penelitian terkait model *discovery learning*, dimana sebelumnya peneliti sudah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut<sup>5</sup>. Peneliti mengamati bahwa guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yang hanya berpusat kepada guru saja sehingga dalam proses pembelajarannya sebagian besar peserta didik tidak memperdulikan guru yang sedang mengajar di depan, mereka lalai berbicara dengan sesama temannya. Bahkan mereka mengatakan sulit untuk memahami soal matematika dan bosan hanya mendengar penjelasan dari guru saja.

Berdasarkan juga wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran matematika kelas VII MTsN 6 Aceh Besar menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik masih sangat rendah. Hal ini berdasarkan nilai ujian semester peserta didik yang masih berada dibawah KKM yaitu nilainya 70, sehingga harus dilakukan proses remedial. Sementara itu dalam proses pembelajaran peserta didik hanya dapat menyelesaikan masalah prosedural yang sama persis dengan contoh yang diberikan. Namun peserta didik akan kesulitan apabila dihadapkan dengan masalah yang sedikit berbeda dengan contoh yang diberikan.

Peran guru disekolah sekarang adalah membuat peserta didik lebih aktif dan membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Guru harus mengajar

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi di MTsN 6 Aceh Besar pada tanggal 07 November 2022.

dengan model atau metode pembelajaran yang membuat materi tersebut mudah dipahami dan siswa senang dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga bisa membuat hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik dan yang terpenting adalah melebihi batas KKM.

Salah satu alternatif penyelesaian masalah tersebut adalah dengan penggunaan model pembelajaran *discovery learning*, dimana berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ismah dan Venni Herli Sundi mengatakan bahwa model tersebut dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi operasi bilangan bulat.<sup>6</sup> Selain itu, berdasarkan Permendikbud No.104 mengatakan bahwa penerapan *discovery learning* secara berulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan penemuan diri individu yang bersangkutan, sehingga pengetahuan itu akan lebih lama diingat dan memungkinkan peningkatan hasil belajar peserta didik.<sup>7</sup>

Model *discovery learning* (pembelajaran penemuan) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara mengembangkan kegiatan belajar siswa aktif yang menggunakan proses mental untuk menemukan suatu konsep atau prinsip. Dengan menggunakan model *discovery learning* proses pengajaran akan berpindah dari *teacher center* ke *student center*.<sup>8</sup>

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran melalui penemuan siswa secara mandiri, seorang yang mengajar dengan model ini harus menjalankan tugas apa yang harus siswa lakukan, apa tujuan dari tugas yang

---

<sup>6</sup> Ismah dan Venni Herli Sundi, "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Labschool FIP UMJ." *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, Vol. 4, No. 2, Desember 2018, h. 161-167.

<sup>7</sup> Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 *tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

<sup>8</sup> Siti Nurul Rahmah, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kantor Depan." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 2019, h. 1-6.

diberikannya itu, lalu kemana mereka harus mencari informasi, mengolah, membahas, dalam kelompoknya masing-masing.

Beberapa hasil penelitian telah dilakukan yang berkaitan dengan penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika siswa, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Musabikhatul Magfiroh, Khusnul Khotimah dan Wisnu Siwi Satiti yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *discovery learning* berbasis saintifik pada materi garis dan sudut terhadap hasil belajar dan kreativitas peserta didik kelas VII SMP/MTs.<sup>9</sup>

Salah satu materi pelajaran yang membuat peserta didik jenuh dan kurang memahami adalah operasi bilangan bulat. Dimana materi operasi bilangan bulat tersebut disajikan dalam bentuk notasi yang kadang masih sering membingungkan peserta didik untuk membacanya. Penyampaian materi aritmatika sosial yang hanya terbatas pada tulisan di papan tulis pun menjadi faktor penambah materi tersebut kurang dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan suatu inovasi dalam pembelajaran matematika yang mampu meningkatkan potensi dan kreativitas peserta didik. Dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *discovery Learning* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Mengamati permasalahan yang ada, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kreativitas peserta didik yang kemudian akan berdampak terhadap hasil belajar matematika peserta didik meningkat lebih baik. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai “**Penerapan Model Pembelajaran**

---

<sup>9</sup> Musabikhatul Magfiroh, Khusnul Khotimah dan Wisnu Siwi Satiti, “Pengaruh Model Discovery Learning Berbasis Saintifik Pada Materi Garis Dan Sudut Terhadap Hasil Belajar Dan Kreativitas Peserta Didik Kelas VII SMP/MTs.” *Ed-Humanistics*, Vol. 06, No. 01, 2021, h. 787-792.

## Discovery Learning Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN 6 Aceh Besar.”

### A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik?
2. Apakah hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik dibandingkan hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional?

### B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu yang akan dicari solusinya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *discovery learning*.
- b. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

### C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memperoleh informasi tentang pengaruh model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari peserta didik kelas VII SMP/MTs.

## 2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik sehingga dapat memperoleh hasil belajar matematika yang memuaskan.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru sebagai refrensi dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dimanfaatkan kepala sekolah untuk membina siswa dalam mengembangkan kreativitas peserta didik serta menciptakan kondisi yang efektif dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika.

## 3. Definisi Operasional

Untuk memudahkan memahami makna dari kata-kata operasional yang digunakan pada penelitian, maka peneliti mencoba mendefinisikan beberapa bagian dari kata operasional yang terdapat dalam judul penelitian ini.

### 1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Indonesia penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.<sup>10</sup> Maksud peneliti dari kata penerapan disini adalah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, serta menggunakan sistem evaluasi yang tepat juga untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

### 2. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

*Discovery Learning* adalah suatu rangkain kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan para peserta didik

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1506.

untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.<sup>11</sup> Yang peneliti maksud dengan *Discovery learning* dalam penelitian ini adalah suatu metode pembelajaran yang mengarahkan kepada peserta didik untuk menemukan konsep dari materi pembelajarannya sendiri.

### 3. Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Hasil belajar matematika peserta didik adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.<sup>12</sup> Dengan kata lain hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar peserta didik pada materi bilangan bulat di kelas VII MTsN 6 Aceh Besar.

### 4. Materi Operasi Bilangan Bulat

Materi operasi bilangan bulat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu materi pokok yang diajarkan di SMP kelas VII semester ganjil. Bilangan bulat adalah bilangan yang terdiri dari bilangan positif, bilangan negatif, dan bilangan nol<sup>13</sup>. Adapun kompetensi dasarnya yaitu:

3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi

---

<sup>11</sup> Hanafiah dan cucu Suhana, *Konsep Dan Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 77.

<sup>12</sup> Tasya Nabillah, Agung Prasetyo Abadi, "*Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*". Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>

<sup>13</sup> Kementerian dan kebudayaan, *Matematika Kelas VII* (Edisi Revisi, 2016), h. 6.

#### 4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan

Adapun materi Operasi Bilangan Bulat yang menjadi fokus penelitian adalah operasi hitung bilangan bulat.

